



# Inovasi Model Pembelajaran

Desika Putri Mardiani, S.Pd., M.Pd. | M. Fahmi Zakariyah, S.Pd., M.Pd.  
Yahya Ado, S.S., M.Hum. | Danang Prastyo, M.Pd.  
Suharyani, S.Pd.I., M.Pd. | Prof. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd.

# Inovasi Model Pembelajaran

Desika Putri Mardiani, S.Pd., M.Pd. | M. Fahmi Zakariyah, S.Pd., M.Pd.  
Yahya Ado, S.S., M.Hum. | Danang Prastyo, M.Pd.  
Suharyani, S.Pd.I., M.Pd. | Prof. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd.



---

## INOVASI MODEL PEMBELAJARAN

---

Ditulis oleh:

**Desika Putri Mardiani, S.Pd., M.Pd.**  
**M. Fahmi Zakariyah, S.Pd., M.Pd.**  
**Yahya Ado, S.S., M.Hum.**  
**Danang Prastyo, M.Pd.**  
**Suharyani, S.Pd.I., M.Pd.**  
**Prof. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd.**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Maret 2025

Perancang sampul: Bagus Aji Saputra  
Penata letak: Noufal Fahriza

**ISBN : 978-634-206-961-5**

viii + 212 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Maret 2025



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul **"Inovasi Model Pembelajaran"** ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini lahir dari keinginan untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung upaya para pendidik untuk terus menghadirkan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, inovasi dalam model pembelajaran menjadi sebuah keharusan. Buku ini dirancang untuk memberikan wawasan, inspirasi, dan panduan praktis mengenai berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi.

Materi yang disajikan dalam buku ini mencakup pengenalan konsep dasar inovasi dalam pembelajaran, ragam model pembelajaran inovatif, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran, serta langkah-langkah praktis untuk mengintegrasikan model tersebut ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan contoh penerapan dan studi kasus yang relevan untuk membantu pembaca memahami bagaimana teori dapat diimplementasikan dalam praktik.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, untuk itu kami sangat terbuka dengan adanya masukan yang membangun. Kami juga mengundang pembaca untuk memberikan masukan dan saran yang positif guna penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Surabaya, Pebruari 2025

**Penyusun**

# DAFTAR ISI

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Kata Pengantar ..... | iii |
| Daftar Isi.....      | v   |

## BAB I

### Model Pendidikan..... 1

- A. Awal Mula Terbentuk Model Pembelajaran ..... 1
- B. Kajian Model Pembelajaran Kontemporer dan Modern.....7
- C. Pengembangan Model Pembelajaran ..... 10
- D. Pengertian Model Pendidikan ..... 12
- E. Tujuan dan Fungsi Model Pendidikan ..... 16

## BAB II

### Model Pembelajaran SMART .....21

- A. Pengertian Model Pembelajaran SMART ..... 21
- B. Landasan Teori Model Pembelajaran SMART ..... 29
- C. Prosedur Pelaksanaan ..... 34
- D. Keunggulan dan Kelemahan Model SMART..... 39
- E. Studi Kasus (Bahan UTS) dan Implementasi Model ..... 42
- F. Kesimpulan ..... 54

## **BAB III**

### **Model Pembelajaran Adaptif .....57**

- A. Definisi Model Pembelajaran Adaptif ..... 57
- B. Landasan Teori Model Pembelajaran Adaptif..... 60
- C. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Adaptif..... 70
- D. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Adaptif ..... 73
- E. Studi Kasus Penerapan Pembelajaran Adaptif di SD  
Labschool Unesa ..... 75
- F. Kesimpulan ..... 94

## **BAB IV**

### **Model Pembelajaran Kontekstual .....97**

- A. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual ..... 97
- B. Landasan Teori Model Pembelajaran ..... 100
- C. Prosedur Pelaksanaan ..... 100
- D. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran  
Kontekstual ..... 101
- E. Studi Kasus..... 102
- F. Implementasi Model:..... 107
- G. Kesimpulan ..... 107

## **BAB V**

### **Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Lokal ..... 109**

- A. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis  
Budaya Lokal ..... 109
- B. Landasan Teori Model Pembelajaran Kontekstual  
Berbasis Budaya Lokal ..... 112
- C. Prosedur Pelaksanaan Model Pembelajaran Kontekstual  
Berbasis Budaya Lokal ..... 116

|    |                                                                                         |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| D. | Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Lokal .....     | 120 |
| E. | Studi kasus dan Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Lokal ..... | 125 |
| F. | Kesimpulan .....                                                                        | 152 |

## BAB VI

### **Penerapan Model Pembelajaran “Talaqqiyan Fikriyyan” Dalam Pembelajaran..... 155**

|    |                                                                       |     |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| A. | Pengertian Model Pembelajaran Talaqqiyan Fikriyyan....                | 155 |
| B. | Karakteristik Model Talaqqiyan Fikriyyan .....                        | 157 |
| C. | Landasan Teori Model Talaqqiyan Fikriyyan.....                        | 157 |
| D. | Ciri-Ciri Metode Talaqqiyan Fikriyyan .....                           | 161 |
| E. | Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Talaqqiyan Fikriyyan .....          | 164 |
| F. | Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Talaqqiyan Fikriyyan..... | 167 |
| G. | Strategi untuk Mengatasi Kelemahan.....                               | 169 |
| H. | Studi Kasus dan Implementasi Model Talaqqiyan Fikriyyan .....         | 170 |
| I. | Kesimpulan .....                                                      | 175 |
|    | Daftar Pustaka .....                                                  | 179 |
|    | Identitas Penulis .....                                               | 207 |





# BAB

## *MODEL PENDIDIKAN*

### A. Awal Mula Terbentuk Model Pembelajaran

Awal mula terbentuknya model pembelajaran adalah sejak disadarinya bahwa aspek pembelajaran merupakan tahapan penting dalam membentuk perilaku, sikap, serta pengetahuan peserta didik. Dimulai sejak awal abad ke-20, hingga era digital saat ini, para pakar pendidikan meyakini bahwa terdapat sebuah strategi yang beraneka ragam, menyesuaikan dengan tingkat usia dan juga karakteristik peserta didik. Berikut adalah era perkembangan model pembelajaran:

#### 1. Era Behaviorisme (Awal Abad ke-20)

Tokoh dalam era behaviorisme adalah **B.F. Skinner**, **Ivan Pavlov**, dan **John Briggs**. pada awal abad ke-20 ini, behaviorisme sangat mendominasi teori pembelajaran. Behaviorisme menekankan bahwa pembelajaran dapat diukur melalui perubahan perilaku yang dapat diamati. Model pembelajaran yang berkembang pada periode ini berfokus pada penguatan positif dan negatif untuk meningkatkan atau mengurangi perilaku siswa (Skinner,

1968). Misalnya, model pembelajaran berbasis penguatan yang dikembangkan oleh Skinner dikenal dengan **instruksi terprogram (*programmed instruction*)**.

Penguatan dan pembiasaan yang berasal dari eksternal dapat mengarahkan perilaku yang diharapkan. Melalui aktifitas yang terstruktur dan berurutan, serta adanya pengulangan yang terus menerus, dapat menjadikan sebuah rutinitas terprogram yang membentuk kedisiplinan. Ciri khas dari teori ini yaitu:

a. Fokus pada perilaku yang diamati

Behaviorisme menekankan bahwa pembelajaran dapat dilihat dari perubahan perilaku yang nyata dan dapat diamati. Perubahan ini diukur dengan cara yang objektif dan kuantitatif, tanpa memperhitungkan proses mental atau internal yang tidak dapat dilihat langsung. Terjadinya perubahan sikap dan pengetahuan, serta terdapat keterampilan yang meningkat, merupakan sebuah bukti bahwa pembelajaran telah terjadi.

b. Penguatan dan Hukuman

Penguatan (*reinforcement*) berfungsi untuk meningkatkan perilaku yang sama di kemudian hari. Perilaku ini diharapkan menjadi lebih dan semakin tinggi intensitasnya, untuk itu dalam tahap penguatan ini, dibersamai dengan pemberian hadiah (*reward*) atau pujian. Sedangkan hukuman berfungsi sebagai sebuah konsekuensi dari apa yang diperbuat, dan diharapkan tidak dilakukan lagi perilaku tersebut. Beberapa istilah yang menjadi bagian dari aspek ini adalah

- **Penguatan positif:** Memberikan hadiah atau pujian setelah perilaku yang diinginkan dilakukan, untuk mendorong perilaku tersebut terjadi lagi.
- **Penguatan negatif:** Menghilangkan stimulus yang tidak menyenangkan sebagai akibat dari perilaku yang diinginkan.



# BAB II

## ***MODEL PEMBELAJARAN SMART***

### **A. Pengertian Model Pembelajaran SMART**

Model pembelajaran SMART merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mendukung perkembangan belajar peserta didik dengan fokus pada keterampilan komunikasi, kepemimpinan, keberanian, dan pengintegrasian nilai-nilai moral dan agama. SMART merupakan akronim yang terdiri dari lima elemen utama, yaitu Speak (Berbicara), Motivate (Memotivasi), Act (bertindak), Reflect (merefleksi), Thrive (Berkembang). Penjelasan masing-masing elemen tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Speak (Berbicara)**

Elemen ini mendorong anak-anak untuk berlatih berbicara di depan umum dan berlatih agar dapat mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka. Kemampuan berbicara amat krusial dalam perkembangan anak usia dini. Kemampuan ini dapat menunjukkan tingkat kecerdasan linguistik yang

sangat berguna bagi individu. Pengajaran dan penguatan pada aspek bahasa sejak dini mendorong empati dan inklusivitas pada anak-anak yang dapat berkembang lebih baik lagi dari waktu ke waktu (Hernandez & Gupta, 2024). Menurut Gupta (2024) dengan melatih kemampuan berbahasa dan berbicara dapat mempersiapkan anak-anak untuk berkembang di dunia multikultural, menciptakan dasar untuk masa depan yang lebih harmonis. Di samping itu, dengan keterampilan berbicara, dapat mempengaruhi kemampuan kognitif dan sosial secara keseluruhan anak usia dini. Maka, keterampilan ini sungguh penting untuk dilatihkan kepada mereka.

Pentingnya melatih kemampuan bahasa anak juga didukung oleh (Emrah, dkk., 2024) bahwa mendengarkan dan membaca memfasilitasi pemahaman yang baik, sementara berbicara dan menulis memungkinkan ekspresi diri yang komprehensif. Pendidikan bahasa, dalam hal ini adalah kemampuan berbicara, yang efektif tidak hanya berdampak pada prestasi akademik siswa, namun juga mempengaruhi interaksi sosial, hubungan keluarga, dan usaha mereka di masa depan. Keterampilan bahasa merupakan dasar untuk komunikasi, ekspresi diri, dan akuisisi pengetahuan, menggarisbawahi pentingnya pendidikan bahasa yang komprehensif dari anak usia dini hingga pendidikan menengah. Tujuan menyeluruh dari kemampuan berbicara anak adalah untuk memberdayakan mereka untuk dapat berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, memecahkan masalah, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kemampuan berbicara dapat dilatih melalui lagu, musik, dan permainan yang dilakukan di sekolah. Model SMART mengemas ajaran bahasa dan berbicara ini dalam program kegiatan *morning motivation* yang dilakukan dengan memaksimalkan fungsi *microphone* sebagai media belajar yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak. *Microphone* merupakan alat pengeras suara yang mampu memantik keinginan anak



# BAB III

## ***MODEL PEMBELAJARAN ADAPTIF***

### **A. Definisi Model Pembelajaran Adaptif**

Pembelajaran adaptif telah muncul sebagai pendekatan penting dalam pendidikan modern, khususnya dalam konteks lanskap kurikulum Indonesia yang terus berkembang. Inisiatif "Kurikulum Merdeka", yang bertujuan untuk mendorong lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan proaktif, menekankan perlunya adaptasi dalam metode pengajaran. Kurikulum ini mendorong para pendidik untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan respons terhadap tuntutan pendidikan kontemporer (Arisanti, 2022). Pembelajaran adaptif merupakan pendekatan transformatif dalam pendidikan yang menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan perkembangan setiap individu. Pendekatan ini menawarkan solusi yang lebih efektif dan inklusif, terutama dalam pendidikan tinggi dan persiapan ujian standar, karena mampu merespons perbedaan

karakteristik unik pada setiap peserta didik. Pembelajaran adaptif didefinisikan sebagai sistem instruksi yang dipersonalisasi yang dapat menyesuaikan metode dan materi berdasarkan karakteristik peserta didik, seperti kepribadian dan kinerja mereka (Putra et al., 2024). Tujuan utama dari pendekatan ini mencakup peningkatan hasil akademik, peningkatan kepuasan peserta didik, dan perancangan proses belajar yang lebih efektif. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang responsif, pembelajaran adaptif mendorong keterlibatan pelajar sehingga setiap individu dapat mencapai potensi maksimalnya.

Namun, meskipun menawarkan banyak keunggulan, adopsi pembelajaran adaptif menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah adanya perbedaan persepsi antara pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, dan orang tua, mengenai keefektifan metode ini, yang bisa menghambat penerapannya secara luas (Marzuki et al., 2024). Selain itu, terdapat pula tantangan teknis dan praktis, termasuk kebutuhan akan dukungan serta strategi implementasi yang tepat agar pembelajaran adaptif dapat berfungsi optimal. Persiapan infrastruktur, keterampilan teknologi di antara pengajar, dan aksesibilitas teknologi bagi semua siswa adalah elemen kunci yang perlu diperhatikan dalam penerapan ini.

Teknologi memiliki peran penting dalam memfasilitasi penerapan pembelajaran adaptif. Kemajuan seperti kecerdasan buatan (AI) dan alat pengukuran fisiologis semakin memperkaya personalisasi dalam sistem pembelajaran adaptif (Fadieieva, 2023). Dengan teknologi ini, sistem dapat mengumpulkan data mengenai respons dan kemajuan belajar siswa secara real-time untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, platform pembelajaran daring kini semakin banyak mengintegrasikan pembelajaran adaptif, terutama dalam persiapan tes standar, yang menawarkan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu (Shafique et al., 2023).

Pembelajaran adaptif membawa harapan besar dalam meningkatkan efektivitas dan hasil pendidikan. Namun, untuk



# BAB IV

## MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

### A. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran Kontekstual adalah kerangka konseptual yang dirancang untuk memberikan pedoman dan struktur dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan utama mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Model ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, tetapi juga mencerminkan filosofi pendidikan yang mendasari pendekatan tersebut.

Menurut Elaine B. Johnshon dalam *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*, (Riwayat, 2008) menguraikan, pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Selanjutnya Elaine mengungkapkan, bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem pembelajaran yang cocok dengan

otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memaksimalkan kemampuan diri tanpa mengurangi manfaat pembelajaran, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata di sekitarnya.

Dalam konteks pendidikan, model pembelajaran kontekstual memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang relevan, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Model pembelajaran mencakup berbagai komponen, termasuk metode, strategi, pendekatan, media, dan teknik evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara umum, model pembelajaran bertujuan untuk menghubungkan teori dengan praktik, sehingga peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

### **Ciri-ciri utama model pembelajaran kontekstual meliputi:**

1. Tujuan yang Jelas:  
Model pembelajaran dirancang dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Struktur Sistematis:  
Model ini memberikan struktur dan urutan langkah yang jelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terorganisasi.
3. Fleksibilitas dan Adaptabilitas:  
Model pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, lingkungan, dan materi yang diajarkan.
4. Berorientasi pada Peserta Didik  
Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, mendorong keterlibatan aktif dan pembelajaran yang bermakna.



## BAB V

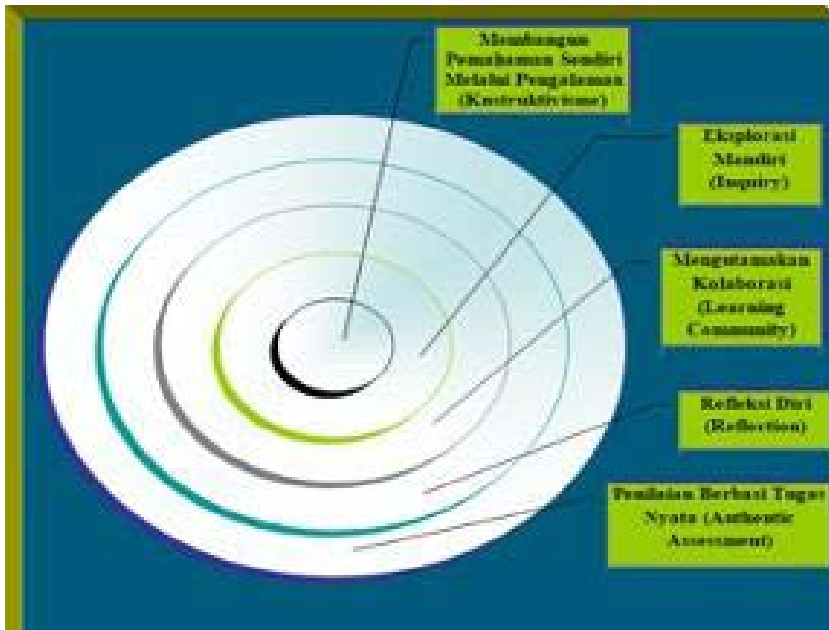
# ***MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL***

### **A. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Budaya Lokal**

Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pendidikan yang membantu peserta didik menghubungkan antara teori yang dipelajari dengan situasi nyata di lingkungan mereka. Menurut (Muhartini et al., 2023) prinsip utama pembelajaran kontekstual melibatkan elemen-elemen berikut:

1. **Konstruktivisme:** Anak membangun sendiri pemahaman melalui pengalaman.
2. **Inquiry (Penemuan):** Anak diajak untuk bertanya, mengeksplorasi, dan mencari tahu secara mandiri.

3. Learning Community (Komunitas Belajar): Kolaborasi antara guru, anak, dan lingkungan sekitar.
4. Reflection (Refleksi): Anak merefleksikan apa yang telah mereka pelajari.
5. Authentic Assessment (Penilaian Autentik): Penilaian berbasis pada tugas nyata yang relevan dengan pengalaman anak



**Gambar 1.** Prinsip Pembelajaran Kontekstual

Model pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan elemen-elemen budaya lokal ke dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan memanfaatkan pengalaman nyata dan konteks sosial-budaya di sekitarnya (Rahmawati & Rohim, 2020). Pendekatan ini bertujuan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan, bermakna, dan menarik (Amaliyah et al., 2023). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, model ini memanfaatkan tradisi, kebiasaan,



## BAB VI

# ***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN “TALAQQIYAN FIKRIYYAN” DALAM PEMBELAJARAN***

### **A. Pengertian Model Pembelajaran Talaqqiyan Fikriyyan**

Pendekatan pendidikan Talaqqiyan Fikriyyan menggabungkan tradisi pembelajaran Islami melalui talaqqi, atau belajar secara langsung dari guru, dengan fikriyyan, atau keterampilan berpikir kritis dan analitis. Model ini tidak hanya menekankan pada transfer ilmu; itu juga menekankan pada pembentukan adab, akhlak, dan pemahaman mendalam tentang ilmu yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, model Talaqqiyan Fikriyyan didefinisikan sebagai berikut: *Talaqqi*; Talaqqi berasal dari kata Arab "talaqqi", yang artinya "menerima" atau "menyerap". Dalam pendidikan, "talaqqi" adalah

istilah yang mengacu pada pendekatan pembelajaran tradisional di mana siswa memperoleh pengetahuan secara langsung dari guru yang memiliki sumber daya akademik yang jelas. *Fikriyyan*; Fikriyyan berarti "proses intelektual" atau "berpikir". Istilah ini mencakup elemen kritis, analitis, dan reflektif dalam memahami pelajaran. Gabungan Konsep. Dalam model ini, *talaqqi* digunakan sebagai pendekatan utama untuk menyampaikan ilmu dengan otentisitas dan keberkahan, sedangkan *fikriyyan* berfungsi untuk mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan kontekstual yang sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun tujuan penerapan model pembelajaran *Talaqqiyan Fiqriyyan* adalah: (1) Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman. Membentuk siswa yang memiliki keimanan kuat, akhlak mulia, dan pemahaman Islam yang mendalam; (2) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. Mendorong siswa untuk berpikir secara analitis, logis, dan reflektif dalam memahami ilmu dan menghadapi permasalahan kehidupan; (3) Menghubungkan Ilmu dengan Kehidupan Nyata. Membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga relevan dengan tantangan zaman; (4) Melestarikan Tradisi Keilmuan Islam. Menghidupkan kembali tradisi *talaqqi* sebagai metode pembelajaran utama yang menjaga otentisitas ilmu Islam. (Muttaqin, 2017).

Pembelajaran *Talaqqiyan Fikriyyan* menggabungkan tradisi keilmuan Islam yang berakar pada *talaqqi* dengan pendekatan kontemporer yang menekankan pemikiran kritis (*fikriyyan*). Selain berfokus pada transfer ilmu, model ini membantu membangun karakter siswa yang cerdas, cerdas, dan bertakwa. Model ini relevan untuk mendukung pendidikan abad ke-21 yang menuntut pembelajaran yang bermakna dan aplikatif karena didasarkan pada pendekatan interaktif, personal, dan berbasis nilai Islam.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2018). Pendidikan Islam Berbasis Tradisi Talaqqi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Abdullah, M. A. (2017). Islamic Epistemology in the Context of Integrated Knowledge. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 55(1).
- Abdullah, M. A. (2019). Islamic Epistemology and Education: A Conceptual Framework. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 55(1).
- Abdurrahman, M. (2018). Tradisi Keilmuan Islam: Perspektif Sanad dan Talaqqi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1).
- Adwitiya, A. B., Sari, A. S., Sabrinna, N. G., & Dianratno, V. N. (2024). Sosialisasi Strategi Pengembangan Kesiapan Sekolah Siswa TK di Masa Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal of Community*
- Aeni, N., Budiamin, A., & Muhtar, F. (2023). Implementation of Learning Theory of Constructivism Perspective Jean Piaget (1896-1980) in PAI Learning at SDI Bilal Bin Robah Batulayar Village, Batulayar District. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5219–5229. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7163>
- Aggarwal, T. (2024). An Empirical Analysis of Outcome- Based Education Research.
- Ahmad, A. (2020). Thematic Tafsir in Islamic Education: A Teaching Strategy for Understanding the Qur'an. *Asian Journal of Islamic Education*, 12(1).
- Ahmed, D. T. (2022). Analysis of Student Learning Outcomes in Data Structures and Algorithms. 2022 International Conference on

- Computational Science and Computational Intelligence (CSCI), 2003–2007. <https://doi.org/10.1109/CSCI58124.2022.00360>
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2),
- Akmalia, R., Situmorang, M. S., Anggraini, A., Rafsanjani, A., Tanjung, A., & Hasibuan, E. E. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Basicedu*,
- Alamri, H., Lowell, V., Watson, W., & Watson, S. L. (2020). Using personalized learning as an instructional approach to motivate learners in online higher education: Learner self-determination and intrinsic motivation. *Journal of Research on Technology in Education*, 52(3), 322–352. <https://doi.org/10.1080/15391523.2020.1728449>
- Alamri, H., Watson, S., & Watson, W. (2021). Learning Technology Models that Support Personalization within Blended Learning Environments in Higher Education. *TechTrends*, 65(1), 62–78. <https://doi.org/10.1007/s11528-020-00530-3>
- Al-Attas, S. M. N. (2014). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam*. IBFIM.
- Al-Zarnuji. (2016). *Ta'lim al-Muta'allim: Adab Menuntut Ilmu*. Terjemahan oleh Abdul Wahid.
- Amaliyah, N., Hayati, N., & Kasanova, R. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*,
- Aminah, M. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Konteks Lokal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Provinsi Nusa

- Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran di Nusa Tenggara Timur*, 8(3), 44-56.
- Amir, Ali, Khushk., M., Ihsan, Dacholfany., Dindin, Abdurohim., Nasir, Aman. (2022). Social Learning Theory in Clinical Setting: Connectivism, Constructivism, and Role Modeling Approach. 3(3):40-50. doi: 10.21272/hem.2022.3-04
- Angelina, S. A., Widiatsih, A., & Muarif, S. (2024). Penerapan Pola Asuh Berbasis Kearifan Lokal Madura “ Ter ater ” untuk Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal of Education*
- Anggraini, D. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* Appleton-Century-Crofts.
- Aqib, Z. (2013). Model- model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Penerbit Yrama Media.
- Arisanti, D. A. K. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 243–250. <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.1386>
- Azizah, N., Mutolib, A., Adilla, F., Fadiahusna, S., & Hasanah, L. (2024). Ragam Metode Pembelajaran Menarik Untuk Anak Usia Dini: Konsep Dan Praktek. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan*
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Bandura, Albert. (1977). Social learning theory. *Canadian Journal of Sociology-cahiers Canadiens De Sociologie*, 2(1):321-. doi: 10.2307/2065952
- Barbosa, R. M. Y. O. (2024). AUSUBEL E A APRENDIZAGEM SIGNIFICATIVA.

- Basyir, M. S., Aqimi Dinana, & Diana Devi, A. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(1), 89–100. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.71.12>
- Batool, Ghaedi., Abbas, Gholtash., Seyed, Ahmad, Hashemi., Ali, Asghar, Mashinchi. (2020). The Educational Model of Social Constructivism and Its Impact on Academic Achievement and Critical Thinking. 3(2):79-102.
- Bergaoui, N., & Ayachi Ghannouchi, S. (2021). A BPM-Based Agile Approach to Ensure Adaptive Learning. <https://doi.org/10.3233/FAIA210056>
- Berk, L. E. (2013). *Child Development* (9th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Bernacki, M. L., Greene, M. J., & Lobczowski, N. G. (2021). A Systematic Review of Research on Personalized Learning: Personalized by Whom, to What, How, and for What Purpose(s)? *Educational Psychology Review*, 33(4), 1675–1715. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09615-8>
- Biggs, J. (2012). What the student does: teaching for enhanced learning. *Higher Education Research & Development*, 31(1), 39–55. <https://doi.org/10.1080/07294360.2012.642839>
- Blaz, D. (2016). *Differentiated Instruction*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315695648>
- Boylan, M., Coldwell, M., Maxwell, B., & Jordan, J. (2018). Rethinking models of professional learning as tools: a conceptual analysis to inform research and practice. *Professional Development in Education*, 44, 120–139. <https://doi.org/10.1080/19415257.2017.1306789>
- Bragg, L. A., Walsh, C., & Heyeres, M. (2021). Successful design and delivery of online professional development for teachers: A sys-

- tematic review of the literature. *Computers & Education*, 166, 104158. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104158>
- Brau, B. (2020). Constructivism. In *The SAGE International Encyclopedia of Mass Media and Society*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781483375519.n148>
- Briliany, N., Istighna, L. N., Rahmawati, I., & Maranatha, J. R. (2023). Peran Orang Tua Dalam Memperkenalkan Budaya Lokal Bali Kepada Anak Usia Dini Di Era Modern. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.17509/recep.v4i1.57408>
- Bruner, J. (1996). *The Culture of Education*. Harvard University Press.
- Caiko, J., Kintonova, A., Mussina, G., Kurmanbayeva, A., & Nazarmatova, B. (2022). Modern Models Of Learning At The University. 2022 IEEE 7th International Energy Conference (ENERGYCON), 1-8. <https://doi.org/10.1109/energy-con53164.2022.9830331>
- Capuano, N., & Caballé, S. (2020). Adaptive Learning Technologies. *AI Magazine*, 41(2), 96–98. <https://doi.org/10.1609/aimag.v41i2.5317>
- Carey, S., Zaitchik, D., & Bascandziew, I. (2015). Theories of development: In dialog with Jean Piaget. *Developmental Review*, 38, 36–54. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.003>
- Castro, B. G. P., Chiappe, A., Becerra Rodriguez, D. F., & Sepulveda, F. G. (2024). Harnessing AI for Education 4.0: Drivers of Personalized Learning. *Electronic Journal of E-Learning*, 22(5), 01–14. <https://doi.org/10.34190/ejel.22.5.3467>
- Chen, Y., Li, X., Liu, J., & Ying, Z. (2018). Recommendation System for Adaptive Learning. *Applied Psychological Measurement*, 42(1), 24–41. <https://doi.org/10.1177/0146621617697959>
- Clark, K. R. (2018). Learning Theories: Constructivism. *Radiologic Technology*, 2(90), 180-182.

- Colchester, K., Hagra, H., Alghazzawi, D., & Aldabbagh, G. (2017). A Survey of Artificial Intelligence Techniques Employed for Adaptive Educational Systems within E-Learning Platforms. *Journal of Artificial Intelligence and Soft Computing Research*, 7(1), 47–64. <https://doi.org/10.1515/jaiscr-2017-0004>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Cutter-Mackenzie, A., & Edwards, S. (2013). Toward a model for early childhood environmental education: Foregrounding, developing, and connecting knowledge through play-based learning. *Journal of Environmental Education*, 44(3), 195–213. <https://doi.org/10.1080/00958964.2012.751892>-dalam-pembelajaran-anak-usiadini?do=MTUzNC0yYjE4MWEwZXQ=&xix=NDctNGJkMWM0YjQ Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 6(3), 198–203. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p198-203>
- Dewey, J. (1933). *How We Think*. D.C. Heath and Company.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Kappa Delta Pi.
- Dewi, N., & Sulistyawati, M. E. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Adaptif dalam Bahasa Inggris untuk Generasi Digital: Sebuah Analisis Komprehensif. *INTELEKTUUM*, 4(2), 71–76. <https://doi.org/10.37010/int.v4i2.1438>
- Differentiated Instruction in Secondary Education: A Systematic Review of Research Evidence. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02366>
- Discourse: Collection of Scientific Papers, 28(11), 69–81. [https://doi.org/10.33930/ed.2019.5007.28\(11\)-6](https://doi.org/10.33930/ed.2019.5007.28(11)-6)
- Dzhuguryan, L. (2018). Interactive monitoring and assessment of knowledge based on an adaptive learning system. *AUTOBUSY – Technika, Eksploatacja, Systemy Transportowe*, 19(12), 1051–1054. <https://doi.org/10.24136/atest.2018.548>

- E. S., Harahap, M. J., & Rahmawati, N. (2024). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3),
- Ed, K., Julkaisut, L., Raij, K., & Mahlamäki-Kultanen, S. (2014). *LEARNING BY DEVELOPING ACTION MODEL*.
- Eells, R.J. (2011). Meta-Analysis of the Relationship Between Collective Teacher Efficacy and Student Achievement.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). *Strategies and Models for Teachers: Teaching Content and Thinking Skills*. Boston: Pearson.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Emrah et. Al. (2024). Analysis of the four basic language skills within the framework of 21st century skills. *Exploring the Nexus of Education, Language, and Technology in the 21st Century*, pp. 45-61.
- Eun, B. (2019). The zone of proximal development as an overarching concept: A
- Fadieieva, L. O. (2023). Adaptive learning: a cluster-based literature review (2011- 2022). *Educational Technology Quarterly*, 2023(3), 319–366. <https://doi.org/10.55056/etq.613>
- Fani, T., & Ghaemi, F. (2011). Implications of Vygotsky's Zone of Proximal Development (ZPD) in Teacher Education: ZPTD and Self-scaffolding. *Procedia–Social and Behavioral Sciences*, 29, 1549–1554. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.396>
- Fox, R. (2001). Constructivism Examined. *Oxford Review of Education*, 27(1), 23–35. <https://doi.org/10.1080/03054980125310>
- framework for synthesizing Vygotsky's theories. *Educational Philosophy and Theory*, 51(1), 18–30. <https://doi.org/10.1080/00131857.2017.1421941>

- Fuadia, N. (2022). *Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini*. Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta,
- Gagné, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design* (4th ed.). Wadsworth Publishing.
- Gavrilović, N., Arsić, A., Domazet, D., & Mishra, A. (2018). Algorithm for adaptive learning process and improving learners' skills in Java programming language. *Computer Applications in Engineering Education*, 26(5), 1362–1382. <https://doi.org/10.1002/cae.22043>
- Ginsburg, K. R., Shifrin, D. L., Broughton, D. D., Dreyer, B. P., Milteer, R. M., Mulligan, D. A., Nelson, K. G., Altmann, T. R., Brody, M., Shuffett, M. L., Wilcox, B., Kolbaba, C., Noland, V. L., Tharp, M., Coleman, W. L., Earls, M. F., Goldson, E., Hausman, C. L., Siegel, B. S., ... Smith, K. (2007). The importance of play in promoting healthy child development and maintaining strong parent-child bonds. *Pediatrics*, 119(1), 182–191. <https://doi.org/10.1542/peds.2006-2697>
- Gobiberia, I. (2021). *Effectiveness of Differentiated Instruction in Higher Education*.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence (The 10th A)*. Bantam Books. [www.bantamdell.com](http://www.bantamdell.com)
- Gransden, C., Hindmarsh, M., Lê, N. C., & Nguyen, T.-H. (2024). Adaptive learning through technology: a technical review and implementation. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 14(2), 409–417. <https://doi.org/10.1108/HES-WBL-05-2023-0121>
- Gupta, S., & Bostrom, R. (2009). Technology-Mediated Learning: A Comprehensive Theoretical Model. *Journal of the Association for Information Systems*, 10(9), 686– 714. <https://doi.org/10.17705/1jais.00207>

- Hadi, S., & Sutrisno, E. (2018). Pengembangan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar di NTT. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(4), 210-223.
- Halim, H. (2019). Dialog dalam Pendidikan Islam: Perspektif Nurcholish Madjid. *Jurnal Studi Islam*, 8(3).
- Halim, M. (2019). Islamic Pedagogy in Social Contexts. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).
- Halim, M. (2019). Pendidikan Berbasis Nilai dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).
- Hameed, A., & Bakar, A. (2017). Learning Model: A Theoretical Framework., 5, 15-24.
- Harahap, N. A. S., Weni Prasita, Anissa Siregar, Ihsanadi Ihsanadi, & Waizul Qorni. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 04 Desa Laut Tador. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 379–386. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.259>
- Harland, T. (2003). Vygotsky's Zone of Proximal Development and Problem-based Learning: Linking a theoretical concept with practice through action research. *Teaching in Higher Education*, 8(2), 263–272. <https://doi.org/10.1080/1356251032000052483>
- Hartanto, D. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Nilai-nilai Kearifan Lokal pada siswa-siswi SMA Al Ma'shum Kisaran. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, 5(04), 42–51 <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/457>
- Hasan, H. (2020). Metode Talaqqi dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Hasan, H. (2021). The Role of Teachers in Islamic Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3).

- Hasanah, U. (2020). Pendekatan Humanistik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Hattie, J., & Donoghue, G. (2016). Learning strategies: a synthesis and conceptual model. *NPJ Science of Learning*, 1. <https://doi.org/10.1038/npjscilearn.2016.13>
- Hernandez, J., & Gupta, A. (2024). Cultivating Cross-Cultural Connections through Language Learning Circles in Early Childhood
- Hung, D. (2001). Theories of Learning and Computer-Mediated Instructional Technologies. *Educational Media International*, 38(4), 281–287. <https://doi.org/10.1080/09523980110105114>
- Ibrahim, A. A. M. (2023). Assessment of Learning Outcomes. In *Written Assessment in Medical Education* (pp. 17–26). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-11752-7\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-031-11752-7_2)
- Idham, L., & Halid. (2024). Constructivist Approach to Language Learning: Linking Piaget's Theory to Modern Educational Practice. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 306–327. <https://doi.org/10.36232/interactionjournal.v11i2.33>
- Ihlas, I., Haerul, H., & Muslim, M. (2022). Nilai-Nilai Budaya Yang Diterapkan Di PAUD Alam J. A Warraihan Santi Kota Bima. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 132–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v5i2.1088>
- Ikharkar, S. (2022). A Study on Contemporary Techniques in Teaching and Learning Process. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-7432>
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam*

- International Journal For Multidisciplinary Research, 6(5). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i05.28001>
- International Journal of Social Science and Human Research, 04(10). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-43>
- J. O. (2024). Khan Academy y su incidencia en las habilidades de resolución de problemas matemáticos. *Dominio de Las Ciencias*, 10(2), 821–848. <https://doi.org/10.23857/dc.v10i2.3833>
- Johariyah, S. (2009). Urgensi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Mata Pelajaran Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Al Bidayah*, 1(2), 199–211. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8023/1/SITIJOHARURGensi>
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Thousand Oaks: Corwin Press.
- Johnson, E. B. (2009). *Contextual Teaching and Learning*, Penerjemah Ibnu Setiawan. Mizan Learning Center (MLC).
- Journal of Science Education and Technology*, 11(2), 121–134. <https://doi.org/10.1023/A:1014661312550>
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson
- Juliantari, N. K. (2011). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Samudra Bahasa*, 2(1), 69–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v2i1.113>
- Jumaah, F. M. (2024). Exploring Constructivist Learning Theory And Its Applications In Teaching English. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*, 6(8), 7–19. <https://doi.org/10.37547/tajssei/Volume06Issue08-02>
- Júnior, J. B. F. de S., Moreira, E. da S., & Menezes, J. A. de. (2024). Utilização da plataforma Khan Academy como utensílio de aprendizagem: uma revisão de literatura entre 2012 a 2022. *Caderno Pedagógico*, 21(6), e5188. <https://doi.org/10.54033/cadpedv21n6-253>

- Kamali, M. H. (2019). *Education and Ethics in Islam*. Cambridge Islamic College.
- Kemendikbud, K. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Panduan bagi Guru dan Tenaga Pendidik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kersebaum, A., Gillen, J., & Rath, T. (2016). Influence of an Adaptive Learning System on Exam Performance and Learning Success. *Journal of Information Technology and Application in Education*, 5(0), 1. <https://doi.org/10.14355/jitae.2016.05.001>
- Khadijah, K., Putri, H. A., Akhiriyah, A. F., Nasution, A. Z., Pratiwi, Kolb, D. A. (n.d.). *Experiential Learning: Experience As The Source Of*
- Konstruktivismus, S., & Kabele, J. (2020). Social Constructivism. In *The SAGE Encyclopedia of the Sociology of Religion*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781529714401.n428>
- Krechetov, I., & Romanenko, V. (2020). Implementing the Adaptive Learning Techniques. *Voprosy Obrazovaniya / Educational Studies Moscow*, 2, 252–277. <https://doi.org/10.17323/1814-9545-2020-2-252-277>
- Kusumandari, R. B. (2013). Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies CHARACTER EDUCATION MODEL FOR EARLY CHILHOOD BASED ON E-LEARNING AND CULTURE
- Leonardo, Z., & Manning, L. (2017). White historical activity theory: toward a critical understanding of white zones of proximal development. *Race Ethnicity and Education*, 20(1), 15–29. <https://doi.org/10.1080/13613324.2015.1100988>
- Lestari, T., Su'ad, S., & Kusmanto, A. S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Budaya Lokal Untuk Anak Usia Dini Melalui Pro-

- gram Entrepreneurial Kids Makanan Khas Gresik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4967>
- Lilian G. Katz, Sylvia C. Chard. (2000). *Engaging Children's Minds: The Project Approach*. Bloomsbury Academic.
- Liu, M., McKelroy, E., Corliss, S. B., & Carrigan, J. (2017). Investigating the effect of an adaptive learning intervention on students' learning. *Educational Technology Research and Development*, 65(6), 1605–1625. [https://doi.org/10.1007/s11423-017-65\(6\), 1605–1625](https://doi.org/10.1007/s11423-017-65(6), 1605–1625)
- Liu, Q., Tong, S., Liu, C., Zhao, H., Chen, E., Ma, H., & Wang, S. (2019). Exploiting Cognitive Structure for Adaptive Learning. *Proceedings of the 25th ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery & Data Mining*, 627–635. <https://doi.org/10.1145/3292500.3330922>
- Lopes, W. V. S. (2024). A contribuição da Teoria da Aprendizagem Significativa de Ausubel na promoção do processo de ensino e aprendizagem de equação do 1º grau. *Anais Do(a) XX Semana de Licenciatura e XI Seminário Da Pós-Graduação Em Educação Para Ciências e Matemática*, 249–259. <https://doi.org/10.29327/1451391.2024-1>
- M, M. S. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Balap Karung untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Palangga. *eprints*
- M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Membatik dengan Media Pelepah Pisang Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Pelita Hati Kabupaten Bungo. *Jurnal ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 139–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.51311/alayya.v3i2.607>
- Mahartini, K. T. (2019). Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Bagi Anak Usia Dini Dalam Mengusung Revolusi Industri 4.0. *Prosiding*

- Mardiah, L. Y., & Ismet, S. (n.d.). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun.
- Mardian, S., Syamsir, S., Vanessa, E. R., Putri, U. S., & Nufus, G. N. (2024). Peran Budaya Dalam Membentuk Norma dan Nilai Sosial: Sebuah Tujuan Terhadap Hubungan Sosial dan Budaya. Triwikrama:
- Margolis, A. A. (2020). Zone of Proximal Development, Scaffolding and Teaching Practice. *Cultural-Historical Psychology*, 16(3), 15–26. <https://doi.org/10.17759/chp.2020160303>
- Marzuki, Zakaria, N., & Masruri. (2024). Investigating The Capabilities Of Adaptive Learning As A Cutting-Edge Approach To Model Development In An Educational Setting. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(3), 195–206. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i3.119>
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. Harper & Row.
- Matthews, M. R. (2002). *Constructivism and Science Education: A Further Appraisal*.
- Mehmet, Fatih, Ayaz. (2015). The Effects of the Constructivist Learning Approach on Student's Academic Achievement: A Meta-Analysis Study. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(4):143-156.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Merriam, S. B. (2009). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*
- Moltudal, S. H., Krumsvik, R. J., & Høydal, K. L. (2022). Adaptive Learning Technology in Primary Education: Implications for Professional Teacher Knowledge and Classroom Management. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.830536>

- Moon, J. A. (n.d.). A Handbook of Reflective and Experiential Learning. [www.eBookstore.tandf.co.uk](http://www.eBookstore.tandf.co.uk).
- Moreira, E. da S., Moreira, É. da S., Coelho, E. G., & De Souza Júnior, J. B. F. (2024). The use of Khan Academy as a teaching tool in cellular biology: a study in a public school in the municipality of Humaitá-AM. *CONTRIBUCIONES A LAS CIENCIAS SOCIALES*, 17(2), e3648. <https://doi.org/10.55905/rev-conv.17n.2-032>
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 27–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>
- Muhyidin, A. (2022). Pemertahanan Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Badan Pengembangan dan*
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Merdeka Belajar: Implementasi Pembelajaran yang Relevan dan Berkualitas di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyawati, Y., Zulela, M., & Edwita, E. (2022). Differentiation Learning to Improve Students Potential in Elementary School. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 68–78. <https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i1.4485>
- Mumtaziah, H. Q., & Abdul Majid, N. W. (2023). Menstimulasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Anak-Anak dalam Menunjang Kebutuhan Abad Ke-21 melalui Pembelajaran Pemrograman Sederhana. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2963–2967. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5616>
- Munawaroh, H., Siregar, M., & Fatonah, S. (2023). Pembelajaran nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini melalui pendekatan konstruktivisme. *Jurnal Al-Fitrah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 22–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/fitrah.v2i2.5388>

- Muslich, M. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Panduan bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. PT Bumi Aksara.
- Muttaqin, A. (2017). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2).
- Muzakki, M., & Fauziah, P. Y. (2015). Implementasi pembelajaran anak usia dini berbasis budaya lokal di PAUD full day school. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i1.4842>
- N., R., Mishra. (2023). Constructivist Approach to Learning: An Analysis of Pedagogical Models of Social Constructivist Learning Theory. *Journal of research and development*, 6(01):22-29. doi: 10.3126/jrdn.v6i01.55227
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal*
- National Association For The Education of Young Children. (2020). *Developmentally Appropriate Practice National Association for the Education of Young Children Position Statement*.
- National Research Council (US) and Institute of Medicine (US) Committee on Integrating the Science of Early Childhood Development. *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. Shonkoff JP, Phillips DA, editors. Washington (DC): National Academies Press (US); 2000. PMID: 25077268.
- Ndeot, F. (2024). Penguatan Budaya dalam Pembelajaran Anak Usia
- Nicholas, M., Skourdoumbis, A., & Bradbury, O. (2024). Meeting the Needs and Potentials of High-Ability, High-Performing, and Gifted Students via Differentiation. *Gifted Child Quarterly*, 68(2), 154–172. <https://doi.org/10.1177/00169862231222225>

- Ninad, K., Ugandhara, G., Hemant, K., Seema, J., & Sujata, A. (2023). IMPROVEMENT AND IMPLEMENTATION OF CONTEMPORARY EDUCATION SYSTEM. *Journal of Engineering Education Transformations*. <https://doi.org/10.16920/jeet/2023/v37is1/23165>
- Normina, N. (2017). Pendidikan Dalam Kebudayaan. *Jurnal Ittihad*,
- Nosenko, Y. (2020). ALTA SOLUTION FROM KNEWTON AS A TOOL OF SUPPORT FOR ADAPTIVE LEARNING IN MATHEMATICS. *Educational*
- Nugraini, T., & Pamungkas, J. (2023). Eksistensi Lembaga Taman Kanak-Kanak dalam Mempertahankan Nilai Budaya di Tengah Globalisasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Nurwidiawati, D., Dhini, D. A., & Patras, Y. E. (2024). An implementation of primary school differentiated learning. *DIKODA: JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR*, 5(01), 24–45. <https://doi.org/10.37366/jpgsd.v5i01.4631>
- O'Neil, H., & Perez, R. (2013). Web-Based Learning (H. F. O'Neil & R. S. Perez, Eds.). *PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(2), 285. <https://doi.org/10.33578/pjr.v7i2.8992>
- Paraswati, E. (2013). Membatik dengan Tepung untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak di TK Negeri Pembina Yogyakarta [Universitas Negeri Yogyakarta].
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*
- Pätzold, H. (2011). Learning and Teaching in Adult Education: Contemporary Theories. \*\*. <https://doi.org/10.1007/s11159-012-9306-4>
- Pavlov, I. P. (1927). *Conditioned Reflexes: An Investigation of the*
- Pedaste, M., & Leijen, Ä. (2018). How Can Advanced Technologies Support the Contemporary Learning Approach?. 2018 IEEE 18th International Conference on Advanced Learn-

- ing Technologies (ICALT), 21-23. <https://doi.org/10.1109/ICALT.2018.00011>
- Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 1105–1118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Pendidikan dan Pengajaran Matematika), 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v6i1.1421> Physiological
- Piaget, J. (1952). The origins of intelligence in children. (M. Cook, Trans.).
- Piaget, J. (1970). Piaget's Theory. In P. M. Greenfield (Ed.), *Language and cognitive development: The state of the art* (pp. 31–50). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1971). *The Theory of Cognitive Development*. New York: Basic Books.
- Pinzón Arteaga, J. (2024). Teoría del Aprendizaje Significativo de Ausubel en el Desarrollo de Estrategias de Aprendizaje Hacia un Pensamiento Crítico. *Ciencia Latina Revista Científica Multidisciplinar*, 8(3), 8858–8870. [https://doi.org/10.37811/cl\\_rcm.v8i3.12041](https://doi.org/10.37811/cl_rcm.v8i3.12041)
- Potter, T., Bryce, N., & Hartley, C. (2016). Cognitive components underpinning the development of model-based learning. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 25, 272–280. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2016.10.005>
- Požega, Ž. (2015). Digital technologies as tools in contemporary teaching practices – economic benefits. \*\*. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2013.11517678>
- Prameswari, T., & Anik Lestarinigrum. (2020). Strategi Pembelajaran Berbasis STEAM Dengan Bermain Loose Parts Untuk Pencapaian Keterampilan 4c Pada Anak Usia 4-5 Tahun.
- Prøitz, T. S., & Nordin, A. (2020). Learning Outcomes in Scandinavian Education through the Lens of Elliot Eisner. *Scandinavian*

Journal of Educational Research, 64(5), 645–660. <https://doi.org/10.1080/00313831.2019.1595717>

- Purnami, R. S., & Rohayati, D. (n.d.). IMPLEMENTASI METODE EXPERIENTIAL LEARNING DALAM PENGEMBANGAN SOFTSKILLS MAHASISWA YANG MENUNJANG INTEGRASI TEKNOLOGI, MANAJEMEN DAN BISNIS.
- Purwani, R., & Mustikasari, D. (2024). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Media Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Dongeng. *Jurnal Pendidikan Bahasa*
- Putra, R. A., Siregar, W. S., & Gusmaneli. (2024). Model Pembelajaran Adaptif: Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran di Era Digital. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 01–09. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.832>
- Putri, S. D. A., Sumarsono, R. B., Sunarni, S., & Maisyaroh, M. (2024). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal Masyarakat Samin dalam Menghadapi Era Globalisasi. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*,
- Rahman, F. (2015). *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. University of Chicago Press.
- Rahman, M. (2021). Effective Strategies in Islamic Education. *Asian Journal of Islamic Pedagogy*, 10(3).
- Rahman, M. A. (2020). Challenges in Islamic Pedagogy: A Classroom Perspective. *International Journal of Islamic Studies*, 8(1).
- Rahman, M. A. (2020). Psychological Perspectives in Islamic Education. *Journal of Islamic Psychology*, 9(2).
- Rahman, M. A. (2021). The Role of Technology in Islamic Education: Challenges and Opportunities. *International Islamic Studies Journal*, 9(1).
- Rahmatullah, R. (2020). Islamic Perspectives on Assessment in Education. *International Journal of Islamic Thought*, 15(2).

- Rahmatullah, R. (2020). Islamic Perspectives on Experiential Learning. *International Journal of Islamic Thought*, 15(2).
- Rahmawati, S., & Rohim, D. C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Review Pendidikan*
- Ramdani, E. (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jupis.v10i1.8264>
- Repkin, V., & Repkina, N. (2018). The theoretical model of developing education. *Fundamental and applied researches in practice of leading scientific schools*. <https://doi.org/10.33531/FAR-PLSS.2018.3.17>
- Resviya, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Paket B Di Pkmb Darus Sa'Adah. *Jurnal MERETAS*, 5(1),
- Retnaningsih, A. P. (2024). Relevansi Konstruktivisme Sosial Lev Vygotsky terhadap Kurangnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moral Anak di Indonesia. *Sophia Dharma: Jurnal Filsafat, Agama Hindu, dan Masyarakat*, 7(1), 44–58. <https://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/SD/article/view/1617>
- Revista Ibero-Americana de Humanidades, Ciências e Educação, 10(7), 2701– 2708. <https://doi.org/10.51891/rease.v10i7.14977>
- Rigianti, H. A. (2023). THE CONCEPT OF DIFFERENTIATED LEARNING: ELEMENTARY SCHOOL LEARNING DIVERSITY SOLUTION. *JURNAL*
- Rizki, N. J. (2022). Teori Perkembangan Sosial dan Kepribadian dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, dan Penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 131–152.

- Robeyns, I. (2006). Three models of education. *Theory and Research in Education*, 4, 69–84. <https://doi.org/10.1177/1477878506060683>
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Charles E. Merrill Publishing Company.
- Rohmadiati, R. A. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Menggambar Ragam Hias Flora di Kelas*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203759820>
- Royani, A., Maknun, L., Susiawati, I., & Umbar, K. (2022). A Comparative Analysis of Learning Outcomes in The Faculty of Education in Indonesia, Malaysia, and Singapore. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3138–3146. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2479>
- Rusman, (2012), *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Ed 2,. – Jakarta: Rajawali Pers
- Rusman, R. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Press.
- Sadi, P. P., Istikomah, I., Adilla, U., Hidayah, N. N., & Misnawati, Santosa, B. (2017). *Pedagogi Kontekstual: Membangun Pembelajaran yang Relevan dan Berbasis pada Budaya Lokal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2021). *Child Development*. McGraw-Hill Education.
- Saputra, D. N., Djuwita, P., & Juarsa, O. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Budaya Sekolah Berbasis Budaya Lokal di SDN Mardiharjo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(1), 98–106. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v2i1.8690>
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Schon, D. A. (2016). *The Reflective Practitioner*.

- Schwandt, T. A. (2007). *The Sage Dictionary of Qualitative Inquiry*
- Sepriady, J. (2018). Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran*
- Shafique, M., Fazli, A. F., Qureshi, L., & Saleem, W. (2023). Adaptive Learning for Standardised Test Preparation. 2023 25th International Multitopic Conference (INMIC), 1–8. <https://doi.org/10.1109/INMIC60434.2023.10465975>
- Shemshack, A., & Spector, J. M. (2020). A systematic literature review of personalized learning terms. *Smart Learning Environments*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00140-9>
- Shemshack, A., Kinshuk, & Spector, J. M. (2021). A comprehensive analysis of personalized learning components. *Journal of Computers in Education*, 8(4), 485–503. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00188-7>
- Shpak, I., & Kasanin, S. (2022). A model of the professional field as the basis for an adaptive educational process. *Informatics*. <https://doi.org/10.37661/1816-0301-2022-19-3-50-61>
- Silva, M., Barbosa, E., & Maldonado, J. (2011). Model-driven development of learning objects. 2011 *Frontiers in Education Conference (FIE)*, F4E-1-F4E-6. <https://doi.org/10.1109/FIE.2011.6143024>
- Siregar, N. (2024). Literasi Cinta Budaya Sejak Dini Melalui Kegiatan Karnaval Merah Putih. *Balai Besar Guru Penggerak Sumatera*
- Siregar, P. S., Nazurty, N., Sofyan, H., & Rosmiati, R. (2023). Differentiation Learning Models in Mathematics: A Review of Literature. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 360–376. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.136>
- Skinner,
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.

- Slavin, R. E. (2019). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Slavin. (2014). *Cooperative Learning and Academic Achievement: Why*
- Smale-Jacobse, A. E., Meijer, A., Helms-Lorenz, M., & Maulana, R. (2019).
- Stoykova, Z. (2018). CONTEMPORARY EDUCATION AND THE CHALLENGES OF THE FUTURE. *Knowledge International Journal*. <https://doi.org/10.35120/kij280117s>
- Suasana, S., Siagian, N., Kia, D. O., & Dapamerang, D. (2018). Panduan praktis penguatan pendidikan karakter kontekstual (Nomor 9). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. [https://repositori.kemdikbud.go.id/10093/1/Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter Kontekstual %5Buntuk Daerah 3T%5D.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/10093/1/Panduan%20Praktis%20Penguatan%20Pendidikan%20Karakter%20Kontekstual%20Buntuk%20Daerah%203T%205D.pdf)
- Sudaryanti, S., Prayitno, P., Arifiyanti, N., & Maharani, O. (2024). Pengembangan Kemampuan Motorik dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Menggunakan Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan*
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Tanjung, Y. I., Irfandi, I., Sudarma, T. F., Lufri, L., Asrizal, A., & Hardeli, H. (2023).
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyawati, E. (2020). Keefektifan pendekatan kontekstual berbasis budaya lokal ditinjau dari prestasi, minat belajar, dan apresiasi terhadap matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian*
- Sumiyati, S., & Supatmi, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal di RA Hidayatut Tholibin Desa Purwokerto

Tayu Kabupaten Pati. Proceedings of The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, 6, 55–60.

Susiloningsih, W. (2016). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada MataKuliah Konsep IPS Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>

Syamsuddin, A.R. (2021). Pendekatan Personal dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Humaniora*, 9(1).

Taylor, S. (2017). Contested Knowledge: A Critical Review of the Concept of Differentiation in Teaching and Learning. *Transforming Teaching WJETT*, 1.

Tempelaar, D., Wosnitza, M., Volet, S., Rienties, B., Giesbers, B., & Gijssels, W. (2013). The role of self- and social directed goals in a problem-based, collaborative learning context. *Higher Education*, 66, 253–267. <https://doi.org/10.1007/s10734-012-9602-8>

Tetzlaff, L., Schmiedek, F., & Brod, G. (2021). Developing Personalized Education: A Dynamic Framework. *Educational Psychology Review*, 33(3), 863–882. <https://doi.org/10.1007/s10648-020-09570-w>

THE EFFECT OF CONSTRUCTIVISM LEARNING ON STUDENT LEARNING OUTCOMES: A META ANALYSIS STUDY. *ISER (Indonesian Science Education Research)*, 5(1). <https://doi.org/10.24114/iser.v5i1.49409>

Toapanta, M. E. N., Montenegro Ruiz, F. J., George Reyes, C. E., & Robinson Aguirre,

Toby, Raeburn., Claire, R., Chang., Jonathan, Han, Loong, Kuek., Dorothy, W., Ndwiga. (2024). Self-Determination Theory: A Framework Well Suited to Informing Research of Adverse In-

- patient Mental Health Experiences. *Issues in Mental Health Nursing*, 1-8. doi: 10.1080/01612840.2024.2385566
- Tran, V. H. H. (2022). The zone of proximal privilege: towards a Vygotskian theory of privilege in education\*. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 35(7), 791–804. <https://doi.org/10.1080/09518398.2022.2061634>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2021). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Trkman, P., & Baloh, P. (2003). Use of a Model for Information Technology Education. *J. Inf. Technol. Educ.*, 2, 379-392. <https://doi.org/10.28945/336>
- Troussas, C., Krouska, A., & Sgouropoulou, C. (2021). A Novel Teaching Strategy Through Adaptive Learning Activities for Computer Programming. *IEEE Transactions on Education*, 64(2), 103–109. <https://doi.org/10.1109/TE.2020.3012744>
- Turyani, I., Suharini, E., & Atmaja, H. T. (2024). Norma Dan Nilai Adat Istiadat Dalam Kehidupan Seharian-Hari Di Masyarakat. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.224>
- Unesco. 2020. *Global education monitoring report, 2020: Inclusion and*
- Utaminingsih, S., & Shufa, N. K. F. (2019). Model & Panduan (Model Contextual Teaching and Learning) Berbasis Kearifan Lokal Kudus. UPT Perpustakaan Universitas Muria Kudus. [https://eprints.umk.ac.id/11906/1/LENGKAP\\_MODEL %26 PANDUAN MODEL CTL.pdf](https://eprints.umk.ac.id/11906/1/LENGKAP_MODEL_%26_PANDUAN_MODEL_CTL.pdf)
- Uyanık Aktulun, Ö., Kaya, Ü. Ü., Gözümlü, A. İ. C., Kalogiannakis, M., & Papadakis, S. (2024). Igniting Curiosity: The Role of STEAM Education in Enhancing Early Academic, Language Skills and Motivation for Science. *International Journal of Modern*

- Education and Computer Science, 16(5), 1–20. <https://doi.org/10.5815/ijmeecs.2024.05.01>
- Vartiainen, J., Sormunen, K., & Kangas, J. (2024). Relationality of play and playfulness in early childhood sustainability education. VII A SMP Agus Salim Semarang [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/40578/1/2401413024.pdf>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Walkington, C. A. (2013). Using adaptive learning technologies to personalize instruction to student interests: The impact of relevant contexts on performance and learning outcomes. *Journal of Educational Psychology*, 105(4), 932–945. <https://doi.org/10.1037/a0031882>
- Walkington, C., & Bernacki, M. L. (2020). Appraising research on personalized learning: Definitions, theoretical alignment, advancements, and future directions. *Journal of Research on Technology in Education*, 52(3), 235–252. <https://doi.org/10.1080/15391523.2020.1747757>
- Warsiti, W. (2015). Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal dalam Membentuk Karakter Toleransi pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga [Universitas Negeri Malang].
- Widiastuti, S. (2015). Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. *Jurnal*
- Wijesooriya, C., Heales, J., Rohde, F., & Clutterbuck, P. (2018). Understanding Formal and Informal Learning Systems in Contemporary Learning Environments., 290.
- Wiyani, N. A. (2022). Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar. *JEA*

- Yudiati, R., Annisa, A., & Susilowati, A. G. (2024). Pentingnya Memperkenalkan Budaya Lokal Sejak Dini Di Era Digital. *Rampa' Naong Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.24929/rn.v2i1.3289>
- Yusof, S. (2019). Critical Thinking in Islamic Education: A Conceptual Framework. *International Journal of Islamic Thought*, 15(2).
- Yusof, S. (2019). Critical Thinking in Islamic Education: A Conceptual Framework. *International Journal of Islamic Thought*, 15(2).
- (Hasanah, U. (2020).
- Yusuf, M. (2018). Integration of Constructivism in Islamic Pedagogy. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2).
- Yusuf, M. (2018). The Challenges of Integrative Islamic Education. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2).
- Yusuf, M. (2018). The Integration of Constructivism in Islamic Pedagogy. *Journal of Islamic Education Research*, 5(2).
- Zainuddin, Z. (2019). Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Nusa Tenggara Timur*, 12(1), 15-29.
- Zaretsky, V. K. (2021). One More Time on the Zone of Proximal Development.
- Zaretsky, V. K. (2024). Zone of Proximal Development: Evolution of the Concept.
- Zhang, J. (2022). The Influence of Piaget in the Field of Learning Science. *Higher Education Studies*, 12(3), 162. <https://doi.org/10.5539/hes.v12n3p162>
- Zhong, B., Su, S., Liu, X., & Zhan, Z. (2023). A literature review on the empirical studies of technology-based embodied learning. *Interactive Learning Environments*, 31(8), 5180–5199. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1999274>
- Zhu, C., Zhou, C., & Wang, B. (2019). Development of Conceptual Learning Model Based on Various Stability Features.

IEEE Access, 7, 37961-37969. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2891705>

## IDENTITAS PENULIS



Penulis bernama Desika Putri Mardiani, M.Pd, seorang dosen pada program studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya. Ia menuntaskan studi sarjananya pada tahun 2014, kemudian berkecimpung di dunia pekerjaan administratif pada perusahaan asuransi swasta sebagai *customer service*. Ketertarikannya pada dunia pendidikan mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan magister pada tahun 2018 di Prodi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Surabaya. Setelah lulus pada 2020, ia mendapatkan kesempatan untuk mengajar di STAIM Magetan hingga awal 2023. Pada pertengahan tahun 2023, Ia diterima sebagai ASN melalui formasi PPPK di Universitas Negeri Surabaya pada Prodi Pendidikan Luar Sekolah hingga sekarang. Pada saat ini ia sedang menjalani studi doktoral pada program studi Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Perempuan kelahiran Ngawi, 21 Desember 1991 ini memiliki spesifikasi akademik pada pendidikan non formal informal dengan pengembangan sumber daya manusia sebagai bidang kepakaran yang didalami.



M. Fahmi Zakariyah adalah seorang pendidik dan penulis yang memiliki latar belakang akademik dan profesional yang kuat di bidang pendidikan nonformal. Lahir dan besar di Gemekan, Sooko, Kabupaten Mojokerto, Fahmi saat ini sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) dalam bidang Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya. Sebelumnya, ia berhasil menyelesaikan program magister (S2) di bidang Pendidikan Luar Sekolah di universitas yang sama dengan predikat cumlaude. Selama masa studinya, ia juga dikenal aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan akademik, termasuk menjadi Ketua HMJ PLS dan meraih berbagai penghargaan dalam lomba debat mahasiswa tingkat nasional. Sebagai seorang profesional, Fahmi memiliki pengalaman luas dalam pengembangan dan implementasi program pendidikan nonformal. Ia pernah menjabat sebagai Staf Akademik di Labschool Unesa, di mana ia berkontribusi dalam pengembangan mutu pendidikan dan media pembelajaran digital. Selain itu, ia juga berperan sebagai Tutor Program Kesetaraan di SKB Kota Surabaya dan SKB Kraksaan, serta pernah menjadi staf magang di Ditjen PAUD & DIKMAS KEMENDIKBUD, membantu monitoring program pendidikan nonformal di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, ia juga aktif menulis, dengan dua karya buku yang telah diterbitkan, yaitu HMJ PLS dan Solidaritas (2019) dan Metodologi Penelitian Kuantitatif (2023). Dengan semangatnya untuk terus belajar dan berbagi ilmu, Fahmi berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.



Yahya Ado, Lahir di Boleng, Adonara, Flores NTT pada 18 Mei 1978. Putra kedua dari lima bersaudara ini menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia Makassar pada tahun 2003. Pada 2016, ia melanjutkan studi S2 di Universitas Nusa Cendana Kupang dengan mengambil jurusan Ilmu Linguistik dan tamat tahun 2018. Saat ini, suami dari Suryati Malik dan ayah dari dua putera Arham dan Ghaizan ini sedang menyelesaikan pendidikan S3 di Program Studi Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya sejak 2024.

Yahya bekerja sebagai aktivis kemanusiaan sejak tahun 2004 sampai sekarang. Ia pernah bekerja di Plan International Indonesia selama sebelas tahun (2004-2016), Konsultan Pendidikan di UNICEF Indonesia untuk NTT dan NTB sejak 2017-2019, dan saat ini menjadi Konsultan Pendidikan di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sejak Maret 2024.

Ia menulis berbagai artikel, opini, dan beberapa buku motivasi ber-isbn. Ia juga adalah *Founder* sekaligus Direktur Yayasan Rumah Solusi Beta Indonesia (RSBI) dan Sekolah Alam Manusak di Kabupaten Kupang, yang menjadi sekolah alam pertama di NTT sejak 2019. Ia juga adalah *trainer*, fasilitator, pembicara, dan dosen tamu di berbagai kesempatan.

Mottonya sederhana, **sekali berarti, lalu mati.**



Danang Prastyo yang lahir di Kediri, 01 Mei 1987 ini menempuh pendidikan sarjananya di UNP Kediri pada Prodi PKN sampai lulus tahun 2010, Kemudian melanjutkan Pendidikan sarjana di UT Pokjar Malang pada Prodi PG-PAUD sampai lulus tahun 2012. Penulis terjun di dunia pendidikan pertama kali saat bekerja sebagai guru sekaligus Kepala Sekolah di TK

Plus Wahidiyah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada tahun 2005 sampai 2017. Keseriusan penulis dalam menggeluti dunia pendidikan memotivasi penulis untuk melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Surabaya mengambil Prodi Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD lulus pada tahun 2017, kemudian penulis bekerja sebagai Kaprodi PG-PAUD sekaligus Dosen di Universitas Wahidiyah Kediri. Pada Tahun 2019 penulis bekerja di Institut Agama Islam Negeri Madura sebagai Dosen ASN pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penulis juga menjadi bagian dari BAN PAUD dan PNF Provinsi Jawa Timur sebagai Asesor Akreditasi PAUD sejak 2018 serta menjadi bagian dari BBGP Jawa Timur sebagai Fasilitator Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 sejak tahun 2022. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: [danang@iainmadura.ac.id](mailto:danang@iainmadura.ac.id) dan [24011916004@mhs.unesa.ac.id](mailto:24011916004@mhs.unesa.ac.id)



Penulis bernama Suharyani, S.Pd.I.,M.Pd. Lahir di Lombok Timur, 31 Desember 1973. pada tahun 1996 mengawali kariernya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mataram yang sekarang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, pada tahun 2003 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang magister (S2) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Luar Sekolah di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pada tahun 2007 diterima di IKIP Mataram yang sekarang telah berubah nama menjadi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) sebagai dosen tetap yayasan di Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Pada tahun 2013-2017 diberikan kepercayaan sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Pada tahun 2017-2022 diberikan kepercayaan sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika. Pada tahun 2022-Sekarang diberikan kepercayaan sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Pendidikan Mandalika. Penulis juga menjadi Asesor BAN PAUD dan PNF Provinsi Nusa Tenggara Barat sejak 2017. Sebagai seorang akademisi dan sekaligus sebagai praktisi pendidikan, penulis memiliki konsentrasi di bidang pendidikan non-formal dan informal dengan fokus pada Pemberdayaan Masyarakat. Saat ini, penulis sedang melanjutkan studi doctoral di Program Studi Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Dengan pengetahuan dan pengalaman akademik dan profesional yang dimiliki, penulis terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaiknya untuk pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Nonformal Informal atau Pendidikan Masyarakat pada khususnya. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui: [suharyani@undikma.ac.id](mailto:suharyani@undikma.ac.id) dan [2401191607@mhs.unesa.id](mailto:2401191607@mhs.unesa.id)



Prof. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si., M.Pd. adalah Guru Besar dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memiliki dedikasi tinggi dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Ikatan Akademisi Pendidikan Nonformal Indonesia (IKAPENFI), sebuah organisasi yang berperan dalam penguatan keilmuan dan praktik pendidikan nonformal, termasuk PAUD.

Selain itu, Prof. Gunarti juga mengemban tugas sebagai Koordinator Program Studi S3 Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (Unesa), di mana beliau aktif dalam pengembangan kurikulum, riset, serta pembimbingan mahasiswa program sarjana, magister, maupun doktoral.

Sebagai akademisi dan peneliti, Prof. Gunarti telah banyak menghasilkan karya ilmiah, baik dalam bentuk buku, jurnal nasional maupun internasional, yang berfokus pada inovasi pembelajaran PAUD, pendekatan pedagogi, serta penguatan peran pendidik dalam membentuk generasi emas. Komitmen beliau dalam dunia pendidikan menjadikannya salah satu figur yang berpengaruh dalam pengembangan PAUD di Indonesia.

# Inovasi Model Pembelajaran



**Buku** berjudul "Inovasi Model Pembelajaran" ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku ini lahir dari keinginan untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung upaya para pendidik untuk terus menghadirkan proses pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat, inovasi dalam model pembelajaran menjadi sebuah keharusan. Buku ini dirancang untuk memberikan wawasan, inspirasi, dan panduan praktis mengenai berbagai model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi.

Materi yang disajikan dalam buku ini mencakup pengenalan konsep dasar inovasi dalam pembelajaran, ragam model pembelajaran inovatif, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran, serta langkah-langkah praktis untuk mengintegrasikan model tersebut ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan contoh penerapan dan studi kasus yang relevan untuk membantu pembaca memahami bagaimana teori dapat diimplementasikan dalam praktik.

Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, untuk itu kami sangat terbuka dengan adanya masukan yang membangun. Kami juga mengundang pembaca untuk memberikan masukan dan saran yang positif guna penyempurnaan buku ini di masa mendatang.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com  
🌐 www.penerbitlitnus.co.id  
📖 Literasi Nusantara  
📞 literasinusantara\_085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-206-961-5



9 786342 069615